

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat selaku dinas provinsi yang memiliki tugas utama dalam membantu dan bergerak dibidang perindustrian dan perdagangan provinsi.
2. Prosedur pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 berdasarkan pedoman pengelolaan keuangan daerah.
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat melakukan prosedur pengeluaran kas secara terstruktur sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan diawasi oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat (BPKAD Prov. Sumbar), sehingga kecil kemungkinan terjadinya kecurangan terutama dalam hal pengeluaran kas.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, perlu adanya ketelitian untuk para karyawan dalam menginput data. Serta dalam hal

kerapian, dinas menambahkan arsip untuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengeluaran kas. Agar, dokumen tersebut tidak tercecer atau hilang.

2. Untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, dalam mengambil keputusan, perlu adanya komunikasi yang baik dan komunikasi yang lancar antara bagian satu dengan yang lainnya. Sehingga tidak terjadi kesalahan komunikasi ataupun kesalahan dalam berpendapat.

